

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis siklus I rata-rata hasil belajar kognitif mencapai 76, pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 85. Hasil belajar pada siklus II seluruh siswa sudah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80% siswa mendapat nilai ≥ 75 .
2. Pada siklus I nilai rata-rata afektif siswa yang meliputi *receiving*, *responding*, *valuing*, *organization* dan *characteristic* hanya 68,47. Rata-rata nilai tersebut belum mencapai target yang ditentukan. Pada siklus II rata-rata nilai afektif siswa mencapai 72,36%. Pada siklus II nilai afektif siswa sudah memenuhi indikator yang ditetapkan yaitu 70% siswa mendapat nilai ≥ 70 .
3. Hasil pengamatan belajar aktivitas siswa dan guru pada siklus I rata-ratanya mencapai 64,81% pada siklus II aktivitas belajar guru dan siswa mencapai 83,33%.
4. Siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran kontekstual dengan metode simulasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti hal ini terlihat dari hasil tanggapan siswa terhadap pembelajaran adalah 33,33% siswa sangat setuju, 63,27% siswa setuju dan 3,40% siswa tidak setuju.

5. Prosentase hasil yang dicapai setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Jakarta Pusat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran untuk dapat meningkatkan pembelajaran ekonomi dan juga hasil belajar siswa, antara lain:

1. Untuk menerapkan proses pembelajaran yang efektif hendaknya guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan guru sebaiknya mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Kepala sekolah sebaiknya memberikan bimbingan atau pelatihan kepada para guru agar dapat mempelajari suatu pendekatan, strategi maupun metode belajar yang baru untuk diterapkan di dalam kelas.
3. Guru mampu menerapkan salah satu model pembelajaran yang tepat sesuai dengan pokok bahasan. Pendekatan kontekstual dengan metode simulasi adalah salah satu model pembelajaran yang disarankan dalam pembelajaran ekonomi.
4. Dalam menggunakan pendekatan kontekstual dengan metode simulasi guru harus memperhatikan komponen-komponen dalam pendekatan

kontekstual yang terdiri dari, konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi, penilaian sebenarnya. Sedangkan komponen dalam metode simulasi adalah menentukan topik cerita, menentukan para pemain dan peran, melaksanakan simulasi dan melakukan diskusi.

5. Dalam proses pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan metode simulasi guru harus dapat memotivasi siswa untuk dapat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.